

PANDANGAN MENGENAI ORGANISASI FAKULTAS PASCASARJANA

Oleh

Fakultas Pascasarjana Universitas Padjadjaran

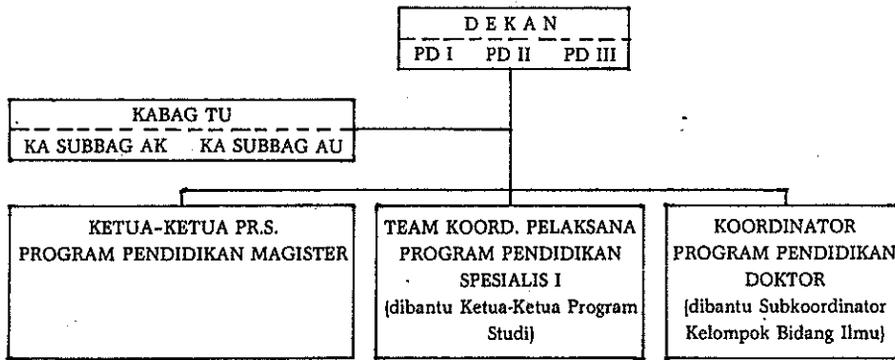
Yang dalam hal ini dijadikan masalah pembahasan ialah **Organisasi FPS**, yang dapat dianggap memenuhi ketentuan formal, memiliki pola struktural yang baku, serta dapat tampil sebagai suatu kesatuan fungsional. Beberapa alternatif hakekat serta bentuk organisasi dapat dimunculkan, namun pada kesempatan ini hendak diinformasikan apa yang terdapat pada FPS Universitas Padjadjaran di Bandung.

Secara berturut-turut akan diketengahkan : a. pola struktural berikut fungsi dari masing-masing bagiannya, b. keterkaitan fungsional dengan universitas dan fakultas-fakultas lain, dan c. kendala-kendala yang muncul.

STRUKTUR ORGANISASI

- a. Struktur organisasi FPS mengikuti pola baku yang sudah ditentukan untuk sebuah fakultas, sehingga terdapat posisi dan fungsi Dekan, Pembantu Dekan I, II dan III. Perangkat administrasi juga dibagi menjadi Administrasi Akademik dan Administrasi Umum.
- b. Pada FPS ini **tidak** terdapat tenaga pengajar **tetap**, karena tenaga yang tergolong akademik merupakan tenaga dengan **penugasan** melalui surat keputusan Rektor.
- c. Penyimpangan dari kelaziman ada pada fungsi Pembantu Dekan III, yang dalam hal FPS ini tidak mengelola bidang kemahasiswaan. Tugas utama adalah untuk membantu mengelola program studi S-2 secara institusional. Dapat ditambahkan, bahwa pengelolaan institusional program S-3 dilakukan oleh Pembantu Dekan I. Bila muncul masalah-masalah yang pada umumnya diklasifikasikan ke **masalah pribadi mahasiswa**, maka dimintakan bantuan kepada Team Pelaksana Bimbingan dan Konseling pada tingkat universitas.
- d. Pada FPS UNPAD juga tidak dijumpai Ketua Jurusan. Program studi dalam rangka S-2 dibina oleh seorang Ketua Program Studi, sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Di fihak lain, Program Pendidikan Doktor dikoordinasi oleh seorang Koordinator dengan dibantu Subkoordinator menurut kelompok bidang ilmunya. Untuk Program Pendidikan Spesialis I terdapat Team Koordinasi Pelaksana Program Pendidikan Spesialis I, yang mengkoordinasi semua Ketua Program Studi dalam Program Pendidikan Spesialis I.

e. Bilamana struktur organisasi FPS UNPAD dituangkan ke dalam sebuah bagan, tampaknya sebagai berikut :



- | | | |
|--|--|---|
| <p>I. KELOMPOK PROGRAM STUDI ILMU-ILMU PERTANIAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Ekonomi Pertanian & Ilmu Ekonomi (Koperasi) 2. Ilmu Tanah 3. Ilmu Tanaman 4. Ilmu Ternak <p>II. KELOMPOK PROGRAM STUDI ILMU-ILMU SOSIAL-BUDAYA DAN KEMANUSIAAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ilmu Hukum 6. Ilmu Sosial 7. Psikologi 8. Ilmu Sastra <p>III. KELOMPOK PROGRAM STUDI ILMU-ILMU KESEHATAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Ilmu Kedokteran Dasar | <p>I. KEDOKTERAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anestesi 2. Bedah 3. Bedah Saraf 4. Kebidanan & Penyakit Kandungan 5. Kedokteran Jiwa 6. Kedokteran Kehakiman 7. Kesehatan Anak 8. Patologi Anatomi 9. Patologi Klinik 10. Penyakit Dalam 11. Penyakit Kulit & Kelamin 12. Penyakit Mata 13. Penyakit Saraf 14. Penyakit Telinga, Hidung & Tenggorok 15. Radiologi 16. Bedah Ortopedi <p>II. KEDOKTERAN GIGI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Bedah Mulut 18. Ortodonti 19. Prostodonti <p>III. HUKUM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 20. Notariat | <p>I. ILMU-ILMU PERTANIAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Pertanian 2. Ilmu Peternakan <p>II. ILMU-ILMU SOSIALBUDAYA & KEMANUSIAAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ilmu Ekonomi 4. Ilmu Hukum 5. Psikologi 6. Ilmu sastra 7. Ilmu-ilmu Sosial <p>III. ILMU KEDOKTERAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Ilmu Kedokteran 9. Ilmu Kedokteran Gigi <p>IV. M I P A :</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam |
|--|--|---|

KETERKAITAN FUNGSIONAL

Dalam menempatkan FPS ke dalam sistem universitas, UNPAD ber-
pendirian sebagai berikut :

- a. Pola organisasi FPS bersifat program penuh.
- b. Status pimpinan dan tenaga akademik FPS bukan bersifat **tetap**, melainkan merupakan tenaga universitas yang ditugaskan di FPS.
- c. Untuk Program S-1, pembinaan struktural dan fungsional dilakukan oleh fakultas induk masing-masing.
- d. Untuk Program S-2 dan S-3, pembinaan fungsional dilakukan di FPS, namun atas tanggung jawab Dekan dan Ketua Jurusan / Kepala Laboratorium fakultas induk yang bersangkutan.
- e. Antara FPS dan fakultas-fakultas induk yang bersangkutan berlangsung komunikasi dan usaha ke arah kemufakatan perihal tenaga akademik yang bertugas di FPS.

Secara visual, hal ini dapat digambarkan seperti pada lampiran.

KENDALA-KENDALA

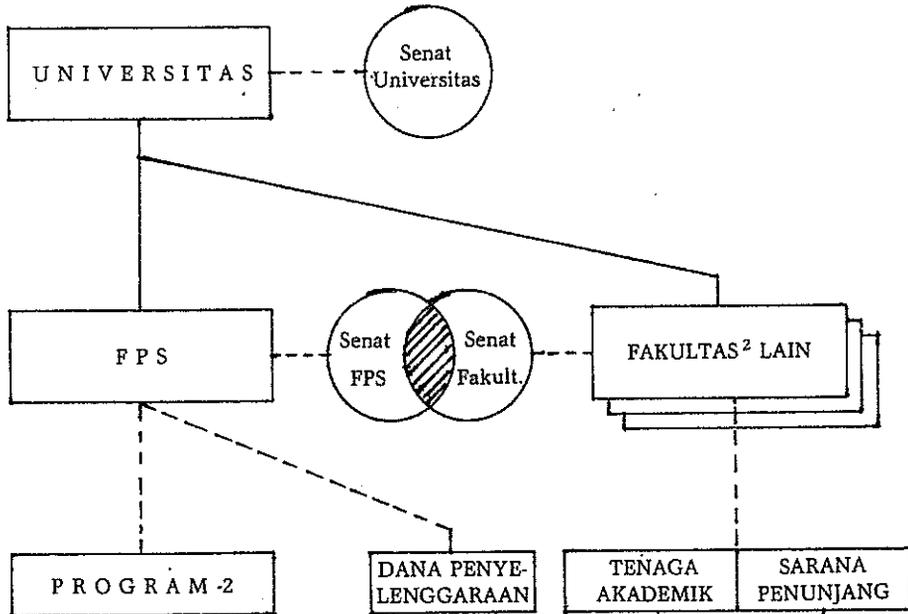
Kendala-kendala yang terpaut dengan posisi yang diambil FPS sebagai
suatu kesatuan fungsional ini adalah :

- a. Penugasan tenaga akademik di FPS tidak selalu berjalan lancar, mengingat akan pembagian waktu yang harus dilakukan oleh masing-masing tenaga akademik tersebut dilingkungan fakultas induknya, di FPS sendiri, dan juga dalam memenuhi tuntutan kegiatan akademik lain seperti penelitian dan sebagainya.
- b. Konflik peranan ("conflict of roles") dapat timbul, bila tenaga akademik yang berkepentingan harus mengambil keputusan yang hanya memenuhi tuntutan satu pihak, yakni fakultas induk atau FPS.
- c. Yang menjadi tenaga akademik di FPS pada umumnya merupakan tenaga senior di fakultas induknya, sehingga hal ini akan dapat mempersulit alokasi waktu yang hendak disediakan untuk kedua fakultas yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Dengan beranjak dari asumsi bahwa FPS merupakan sebuah kesatuan fungsional, maka organisasinya perlu disesuaikan dan diarahkan kelangkah-
langkah pemantapan koordinatif pada tingkat universitas.

ORGANISASI MATRIKS : FPS SEBAGAI SATUAN FUNGSIONAL



PROGRAM S-2

- A ----->
- B ----->
- C ----->
- X ----->

PROGRM Sp-1

- A ----->
- B ----->
- C ----->
- Y ----->

PROGRAM S-3

- Z ----->